



PERSPEKTIF IMAN KRISTEN TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN REMAJA CITAYAM DI FASHION WEEK DUKUH ATAS

Hernita D. Napitu
Yanto Paulus Hermanto
Julidewi76@gmail.com
yantopaulush@gmail.com

Sekolah Tinggi Teologi Kharisma, Bandung

Abstrak

Keinginan untuk eksistensi adalah perilaku yang sering dilakukan oleh remaja, penelitian ini menelusuri cara berpakaian fashion week remaja Citayam di Dukuh Atas sesuai mode fashion yang sedang trend belakangan ini. Perilaku remaja Citayam dalam kegiatan “*fashion week*” di Dukuh Atas menimbulkan banyak pandangan negatif dari masyarakat, pemerintah dan tokoh agama. Perilaku remaja yang kurang pantas dalam berpakaian, dimana-mana laki-laki menggunakan pakaian perempuan sambil berlenggak lenggok, membuang sampah sembarangan, kumpul-kumpul terlalu lama dan masalah lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk menemukan gambaran pokok penelitian yang di maksud dimana hasil penelitian menunjukkan remaja-remaja di fashion week Dukuh Atas memerlukan pendidikan yang tepat dari orangtua, sekolah, lingkungan dan gereja. Peranan paling penting berasal dari orangtua sebagai teladan. Pendidikan dalam keluarga akan membentuk jati diri remaja. Remaja-remaja itu akan berbeda dengan remaja lainnya ketika mereka mengetahui jati dirinya sehingga dipandang baik oleh masyarakat.

Kata Kunci: Fashion Citayam, Perilaku Fashion Remaja, Jati diri Remaja

Abstract

The desire for existence is a behavior that is often done by teenagers, this study explores how to dress teenagers at Citayam fashion week in Dukuh Atas according to the fashion trends that are currently trending. The behavior of Citayam teenagers in “fashion week” activities in Dukuh Atas caused a lot of negative views from the community, government and religious leaders. Inappropriate behavior of teenagers in dressing, everywhere men wear women's clothes while swaying, littering, gatherings for too long and other problems. This study uses a literature study approach to find the main picture of the intended research where the results of the study show that teenagers in Dukuh Atas fashion week need proper education from their parents, school, environment and church. The most important role comes from parents as role models. Education in the family will shape the identity of adolescents. These teenagers will be different from other teenagers when they know their identity so that they are seen as good by society

Keyword: Citayam Fashion, Teen Fashion Behavior, Teen Identity



PENDAHULUAN

Fenomena Fashion week anak remaja Citayam di Dukuh atas menjadi *viral* di kalangan masyarakat, pemerintah, media sosial baik dalam dan luar negeri. Fenomena ini membuat masyarakat berbondong-bondong ingin melihat secara langsung setiap harinya terutama di akhir pekan.¹ Demam fashion yang sedang heboh saat ini di Dukuh Atas oleh remaja Citayam seperti magnet yang menarik remaja lainnya.² Cara berpakaian yang fashionable dengan berbagai model berbusana, dipakai dengan berlempang lenggok bak peragawati dan peragawan. Zebra cross menjadi panggung catwalk untuk mereka menunjukkan eksistensinya. Mereka anak mud yang berasal dari Citayam, Depok dan Bojong Gede daerah pinggiran Jakarta, bergaya dengan busana yang terinsiprasi dari pekan mode dunia.³ Gaya mode mereka mengikuti perkembangan zaman. Remaja-remaja itu bergaya sesuai style mereka, karena mereka ingin menunjukkan kebebasan berekspresi dalam berbusana. Walaupun fashion yang mereka kenakan bukan merupakan brand terkenal dan harganya tidak mahal, yang penting mereka dapat bergaya dan eksis dalam kelompoknya.⁴ Dengan busana tanpa brand dan harga mahal mereka bersama-sama membuat suasana di Dukuh Atas menjadi berbeda.⁵ Bahkan nama SCBD yang sebenarnya adalah *Sudirman Centre Business District* diubah dengan julukan Sudirman, Citayam, Bojong Gede, Depok.

Fenomena Fashion week anak remaja Citayam di Dukuh atas menjadi *viral* di kalangan masyarakat, pemerintah, media sosial baik dalam dan luar negeri. Fenomena ini membuat masyarakat berbondong-bondong ingin melihat secara langsung setiap harinya terutama di akhir pekan.⁶ Demam fashion yang sedang heboh saat ini di Dukuh Atas oleh remaja Citayam

¹ Kompasiana, “Mengenal Kawasan Dukuh Atas, “Venue” Citayam Fashion Week” (n.d.), <https://www.kompas.com/properti/read/2022/07/24/214002521/mengenal-kawasan-dukuh-atas-venue-citayam-fashion-week?page=all>.

² KOMPAS.com, “8 Kota yang Ikut Demam Citayam Fashion Week” (n.d.), <https://travel.kompas.com/read/2022/07/27/074006127/8-kota-yang-ikut-demam-citayam-fashion-week?page=all>.

³ Detiknews.com, “Citayam Fashion Week Ramai Lagi, Zebra Cross Dipakai untuk Konten” (n.d.), <https://news.detik.com/berita/d-6207078/citayam-fashion-week-ramai-lagi-zebra-cross-dipakai-untuk-konten>.

⁴ M. Utami, A. T., & Erfahmi, “FENOMENA REMAJA DALAM MASA TRANSISI,” *Endocrine* 9, no. May (2020).

⁵ Jawapos.com, “Citayam Fashion Week, Gaya Busana Rp 20ribu” (n.d.), <https://www.jawapos.com/lifestyle/25/07/2022/citayam-fashion-week-gaya-busana-rp-20-ribuan-yang-penting-gaya/>.

⁶ Kompasiana, “Mengenal Kawasan Dukuh Atas, “Venue” Citayam Fashion Week.”



seperti magnet yang menarik remaja lainnya.⁷ Cara berpakaian yang fashionable dengan berbagai model busana, dipakai dengan berlempang lengkok bak peragawati dan peragawan. Zebra cross menjadi panggung catwalk untuk mereka menunjukkan eksistensinya. Mereka anak mud yang berasal dari Citayam, Depok dan Bojong Gede daerah pinggiran Jakarta, bergaya dengan busana yang terinspirasi dari pekan mode dunia.⁸ Gaya mode mereka mengikuti perkembangan zaman. Remaja-remaja itu bergaya sesuai style mereka, karena mereka ingin menunjukkan kebebasan berekspresi dalam busana. Walaupun fashion yang mereka kenakan bukan merupakan brand terkenal dan harganya tidak mahal, yang penting mereka dapat bergaya dan eksis dalam kelompoknya.⁹ Dengan busana tanpa brand dan harga mahal mereka bersama-sama membuat suasana di Dukuh Atas menjadi berbeda.¹⁰ Bahkan nama SCBD yang sebenarnya adalah *Sudirman Centre Business District* diubah dengan julukan Sudirman, Citayam, Bojong Gede, Depok.

Fenomena Fashion week anak remaja Citayam di Dukuh atas menjadi *viral* di kalangan masyarakat, pemerintah, media sosial baik dalam dan luar negeri. Fenomena ini membuat masyarakat berbondong-bondong ingin melihat secara langsung setiap harinya terutama di akhir pekan.¹¹ Demam fashion yang sedang heboh saat ini di Dukuh Atas oleh remaja Citayam seperti magnet yang menarik remaja lainnya.¹² Cara berpakaian yang fashionable dengan berbagai model busana, dipakai dengan berlempang lengkok bak peragawati dan peragawan. Zebra cross menjadi panggung catwalk untuk mereka menunjukkan eksistensinya. Mereka anak mud yang berasal dari Citayam, Depok dan Bojong Gede daerah pinggiran Jakarta, bergaya dengan busana yang terinspirasi dari pekan mode dunia.¹³ Gaya mode mereka mengikuti perkembangan zaman. Remaja-remaja itu bergaya sesuai style mereka, karena mereka ingin menunjukkan kebebasan berekspresi dalam busana. Walaupun fashion yang mereka kenakan bukan merupakan brand terkenal dan harganya tidak mahal,

⁷ KOMPAS.com, "8 Kota yang Ikut Demam Citayam Fashion Week."

⁸ Detiknews.com, "Citayam Fashion Week Ramai Lagi, Zebra Cross Dipakai untuk Konten."

⁹ Utami, A. T., & Erfahmi, "FENOMENA REMAJA DALAM MASA TRANSISI."

¹⁰ Jawapos.com, "Citayam Fashion Week, Gaya Busana Rp 20ribu."

¹¹ Kompasiana, "Mengenalkan Kawasan Dukuh Atas, "Venue" Citayam Fashion Week."

¹² KOMPAS.com, "8 Kota yang Ikut Demam Citayam Fashion Week."

¹³ Detiknews.com, "Citayam Fashion Week Ramai Lagi, Zebra Cross Dipakai untuk Konten."



yang penting mereka dapat bergaya dan eksis dalam kelompoknya.¹⁴ Dengan busana tanpa brand dan harga mahal mereka bersama-sama membuat suasana di Dukuh Atas menjadi berbeda.¹⁵ Bahkan nama SCBD yang sebenarnya adalah *Sudirman Centre Business District* diubah dengan julukan Sudirman, Citayam, Bojong Gede, Depok.

Fenomena Fashion week anak remaja Citayam di Dukuh atas menjadi *viral* di kalangan masyarakat, pemerintah, media sosial baik dalam dan luar negeri. Fenomena ini membuat masyarakat berbondong-bondong ingin melihat secara langsung setiap harinya terutama di akhir pekan.¹⁶ Demam fashion yang sedang heboh saat ini di Dukuh Atas oleh remaja Citayam seperti magnet yang menarik remaja lainnya.¹⁷ Cara berpakaian yang fashionable dengan berbagai model berbusana, dipakai dengan berlempang lempok bak peragawati dan peragawan. Zebra cross menjadi panggung catwalk untuk mereka menunjukkan eksistensinya. Mereka anak mud yang berasal dari Citayam, Depok dan Bojong Gede daerah pinggiran Jakarta, bergaya dengan busana yang terinspirasi dari pekan mode dunia.¹⁸ Gaya mode mereka mengikuti perkembangan zaman. Remaja-remaja itu bergaya sesuai style mereka, karena mereka ingin menunjukkan kebebasan berekspresi dalam berbusana. Walaupun fashion yang mereka kenakan bukan merupakan brand terkenal dan harganya tidak mahal, yang penting mereka dapat bergaya dan eksis dalam kelompoknya.¹⁹ Dengan busana tanpa brand dan harga mahal mereka bersama-sama membuat suasana di Dukuh Atas menjadi berbeda.²⁰ Bahkan nama SCBD yang sebenarnya adalah *Sudirman Centre Business District* diubah dengan julukan Sudirman, Citayam, Bojong Gede, Depok.

Fenomena fashion week remaja Dukuh Atas juga di sorot oleh pemerintah daerah Jakarta. Pemerintah melihat munculnya hal-hal negatif seperti remaja laki-laki yang menggunakan *fashion* perempuan, perempuan menggunakan fashion dengan model terbuka

¹⁴ Utami, A. T., & Erfahmi, "FENOMENA REMAJA DALAM MASA TRANSISI."

¹⁵ Jawapos.com, "Citayam Fashion Week, Gaya Busana Rp 20ribu."

¹⁶ Kompasiana, "'Mengenal Kawasan Dukuh Atas, 'Venue' Citayam Fashion Week.'"

¹⁷ KOMPAS.com, "8 Kota yang Ikut Demam Citayam Fashion Week."

¹⁸ Detiknews.com, "Citayam Fashion Week Ramai Lagi, Zebra Cross Dipakai untuk Konten."

¹⁹ Utami, A. T., & Erfahmi, "FENOMENA REMAJA DALAM MASA TRANSISI."

²⁰ Jawapos.com, "Citayam Fashion Week, Gaya Busana Rp 20ribu."



bagian dada atau celana sangat pendek dan berlenggak lenggok di jalan.²¹ Hal ini tentunya tidak sesuai dengan norma sosial dan agama di Indonesia. Fashion seperti itu akan diikuti oleh yang remaja lainnya seperti yang sudah di ikuti di daerah lain. Pemerintah ingin menjangkau remaja itu untuk diberikan didikan atau pendampingan agar tidak menimbulkan keresahan di masyarakat. Perilaku laki-laki menggunakan fashion wanita menandakan adanya penyimpangan di acara fashion week Dukuh Atas. Beberapa tokoh agama juga menyoroti fenomena remaja laki-laki menggunakan fashion wanita karena tidak sesuai dengan yang agam ajarkan di Indonesia.²² Masalah yang juga timbul Fashion Week Citayam menimbulkan kriminalitas meningkat di wilayah Dukuh Atas.²³ Fenomena Fashion week Dukuh Atas menimbulkan masalah baru bagi pemerintah daerah Jakarta dengan meningkatnya jumlah sampah setiap kali acara ini digelar setiap harinya.²⁴ Walaupun sudah di peringati dan ada sanksi jika membuang sampah sembarangan, tetap saja remaja dan masyarakat masih meninggalkan sampah. Dampak negatif dalam Fashion Week Dukuh Atas perlu di selesaikan agar tidak menimbulkan dampak yang berkepanjangan untuk masa depan generasi berikutnya.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis meneliti rumusan masalah bagaimana perspektif iman Kristen terhadap pola perilaku berpakaian di fashion week Dukuh Atas. Pertanyaan di atas dapat di anggap penting karena penulis melihat pola perilaku remaja yang berkumpul di fashion week dukuh atas memiliki banyak penyimpangan dari iman Kristen.

²¹ Sindonews.co, "Wagub DKI: ABG Pria Berbusana Wanita di Citayam Fashion Week Perlu Bimbingan" (n.d.), <https://metro.sindonews.com/read/841443/170/wagub-dki-abg-pria-berbusana-wanita-di-citayam-fashion-week-perlu-bimbingan-1659164876>.

²² WartaEkonomi.co.id, "Fenomena Ini di Citayam Fashion Week, PBNU Tak Tinggal Diam: Tidak Ada Percampuran!" (n.d.), <https://wartaekonomi.co.id/read431998/ada-fenomena-ini-di-citayam-fashion-week-pbnu-tak-tinggal-diam-tidak-ada-percampuran>.

²³ Pikiran Rakyat, "Dukuh Atas Saat Ini jadi Kawasan Rawan Tindakan Kriminalitas Usai Tren Citayam Fashion Week Viral" (n.d.), <https://bekasi.pikiran-bkriminalitas-usai-tren-citayam-fashion-week-viral>.

²⁴ Jakarta Poskota.co.id, "Sejak Citayam Fashion Week Viral, Volume Sampah di Dukuh Atas Meningkat 1,5 Ton Per Hari" (n.d.), <https://jakarta.poskota.co.id/2022/07/28/sejak-citayam-fashion-week-viral-volume-sampah-di-dukuh-atas-meningkat-15-ton-per-hari>.



METODE PENELITIAN

Guna menjawab masalah penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode studi pustaka. Menurut Sarosa yang dikutip oleh Simon mendefinisikan penelitian kualitatif adalah mencoba memahami fenomena yang sedang terjadi.²⁵ Studi pustaka adalah kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data baik berupa data pustaka, bacaan, catatan, observasi dan mengolah bahan penelitian. Bahan pustaka tersebut diolah, direfleksikan, dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan deskripsi analisis. Materi yang terkumpul akan di gabungkan kemudian di analisis. Penulis bukan hanya melakukan deskripsi berdasarkan fakta tetapi juga menjelaskan dan memberikan pemahaman.²⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Lakukan juga diskusi atau pembahasan terhadap hasil yang ditemukan dengan cara membandingkan pendapat, pandangan, atau temuan penelitian yang sudah ada, baik yang kontradiktif maupun yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di atas. Jika pada bagian pembahasan dan hasil membutuhkan uraian sub-sub bagian, maka penulisan sub judulnya harus menggunakan format huruf besar di setiap awal kata, kecuali konjungsi, seperti ditunjukkan berikut ini.

Fashion

Dalam bagian pembahasan kita mengerti dahulu arti fashion. Menurut Wikipedia adalah mode, busana atau fesyen. Fashion berupa pakaian, asesoris, alas kaki, makeup wajah, model rambut, riasan tubuh.²⁷ Selain dari pengertian sebelumnya "fashion" segala sesuatu yang di kenakan oleh tubuh dengan tujuan melindungi tubuh agar terlihat indah penampilan seseorang.²⁸ Tidak hanya terlihat melindungi diri tujuan berpakaian juga

²⁵ Simon Simon, "Peranan Gereja dalam Menghambat Laju Pertumbuhan Pemakai Narkoba," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 2 (2019).

²⁶ Ezra Tari dan Rinto Hasiholan Hutapea, "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital," *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020).

²⁷ Wikipedia, "Arti Fashion" (n.d.), <https://id.wikipedia.org/wiki/Mode>.

²⁸ Cyntanami Y, "Arti Fashion" (n.d.), <http://e-journal.uajy.ac.id/2971/3/2TA11375.pdf>.



menunjukkan karakter seseorang secara personal sehingga gambaran pribadinya dapat dikenali.²⁹ Untuk seseorang menunjukkan identitas dan kepribadian seseorang sekarang dapat di sampaikan melalui penampilan.³⁰ Fashion saat ini tidak hanya di gunakan untuk melindungi tubuh, namun lebih dari pada itu fashion menjadi gaya hidup bagi banyak kalangan. Bukan wanita saja memperhatikan fashion jaman sekarang, laki-laki juga ikut serta memperhatikan fashion dengan tujuan sebagai bagian dari memperbaiki penampilan. Ada manfaat fashion yaitu:³¹

Pertama, agar percaya diri sebab secara psikologis menarik dan nyaman agar percaya diri. Karena wanita sering membandingkan dirinya dengan wanita lain menarik. Rasa percaya membuat aktivitas dalam bekerja meningkat.

Kedua, agar menarik yaitu, jika menati akan memikat orang lain. Kemampuan memadukan pakaian asal sopan memunculkan aura positif sehingga orang orang lain senang berbicara.

Ketiga, membuat bahagia sebab dengan berbelanja pakaian hati juga senang. Selain dari manfaat fashion ada juga beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi fashion yaitu media massa, dunia entertainment, media internet, dunia bisnis, dunia musik.³² Pengaruh fashion zaman modern sekarang ini mendorong anak remaja menciptakan trend dalam berpakaian terutama kalangan remaja.

Bebas dalam menggunakan mode fashion bagi remaja adalah kreatifitas tersendiri untuk mereka. Namun hal itu bukanlah tidak menimbulkan hal negatif. Pakaian yang di padukan adalah sweater, hoodie, celana jeans, rok, kaos, sepatu kets, topi, dan aksesoris.³³

²⁹ Kumparan.com, "Fashion Artinya Apa Sih? Ini Pengertian dan Jenisnya" (n.d.), <https://kumparan.com/hello-ladies/fashion-artinya-apa-sih-ini-pengertian-dan-jenisnya-1wwsjg08e6p>.

³⁰ Vanilia Flamivolia, Ahda Yunia Sekar, dan Citra Puspitasari, "Pengolahan Motif Dengan Inspirasi Tes Rorschach Menggunakan Teknik Digital Printing," *Agustus 8*, no. 4 (2021).

³¹ Angela Dios, "Buku Ilustrasi 'Fashion & Style Guide,'" *Jurnal Desain Komunikasi Visual 1*, no. 1 (2018).

³² fitinline, "5 Faktor Terpenting Apa Saja Yang Mempengaruhi Perkembangan Dunia Fashion?," *09 Desember 2016*.

³³ Binus @ Greater Jakarta, "PENGARUH PERKEMBANGAN FASHION DI KALANGAN REMAJA" (n.d.), <https://communication.binus.ac.id/2019/01/22/pengaruh-perkembangan-fashion-di-kalangan-remaja/>.



Dengan menggunakan *fashion* sesuai kelompoknya mereka ingin menunjukkan identitas dirinya.

Tujuannya agar diakui eksistensinya contohnya penggunaan *fashion streetwear* sebagai gaya berpakaian jalanan meniru dengan mengadopsi budaya di dalamnya.³⁴ Ketika remaja meniru *fashion* Korea atau K-Pop tentunya dapat kita ketahui sangat digandrungi oleh remaja pria dan wanita. Muncul kelompok yang seakan-akan sama dengan tokohnya, jadi mereka seperti imitasinya K-Pop.³⁵ Segala cara di lakukan untuk menunjukkan jati diri mereka dan gaya hidup remaja yang cenderung konsumtif dengan mengutamakan kesenangan semata agar terlihat berbeda walaupun akan berdampak negatif untuk dirinya juga kelompoknya.

Fashion yang di tampilkan remaja fashion week Dukuh Atas

Panggung Fashion week Dukuh Atas remaja Citayam adalah ekspresi diri untuk mewujudkan kreatifitas dengan menampilkan gaya *fashion* mereka.³⁶ Remaja di fashion week Dukuh Atas memadu padankan pakaian lokal agar terlihat nyentrik. Namun ekspresi anak remaja tersebut banyak terdapat penyimpangan serta menimbulkan komentar masyarakat. Turut serta memberikan komentar terutama pemerintah daerah Jakarta. Penyimpangan perilaku oleh remaja-remaja fashion week yaitu laki-laki menggunakan pakaian dan berperilaku seperti perempuan.³⁷

Menonjolkan outfit yang unik di tampilkan oleh remaja perempuan di Dukuh Atas. Dari sisi *fashion* modren remaja perempuan mungkin terlihat biasa sesuai mode sekarang. Tetapi dari sisi etika sosial, agama dan budaya di pandang negatif. Remaja perempuan di sana menggunakan *fashion* seperti kaos sangat ketat, kaos setengah potong hanya menutupi bagian dada, rok sangat pendek, celana pendek ketat.

³⁴ Fadel Alief Feisol, "Streetwear Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Urban," *JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 1, no. 1 (2018).

³⁵ Nuriefa Setia Sari, "Korean Fashion Style (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style di Surabaya)," *Paradigma* Vol 3 No 3 (2015).

³⁶ Apa Sebenarnya Tujuan Peragaan Busana? RiuH Citayam Fashion Week, "No T" (n.d.), <https://gaya.tempo.co/read/1615805/riuh-citayam-fashion-week-apa-sebenarnya-tujuan-peragaan-busana>.

³⁷ HarianTerbit.Com, "Perilaku Menyimpang Remaja di Citayam Fashion Week" (n.d.), <https://www.harianterbit.com/megapolitan/pr-2743995724/perilaku-menyimpang-remaja-di-citayam-fashion-week>.



Busana yang di kenakan bak perempuan dengan menunjukkan lekuk tubuh padahal remaja itu adalah laki-laki. Sebagai contoh Vincent menggunakan outfit atasan lengan panjang tetapi model terbuka di bagian punggung, celana panjang ketat yang biasanya di pakai oleh wanita.³⁸ Beberapa laki-laki juga menggunakan celana pendek dan baju ketat sambil membawa tas kecil layaknya perempuan, sambil berjalan lenggak lenggok di zebra cross diikuti oleh teman-temanya yang serupa.

Ada rasa khawatir muncul ketika melihat laki-laki menggunakan pakaian wanita, karena tidak pantas. Masyarakat memiliki persepsi jika Citayam fashion week diijinkan akan memberikan peluang kepada perilaku-perilaku menyimpang tidak sesuai dengan nilai dan etika masyarakat. Pemerintah daerah Jakarta juga memberikan pendapat fashion show Dukuh Atas dapat mengarah kepada perilaku LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender).

Pandangan Alkitab terhadap fashion

Fashion artinya adalah busana atau pakaian, tujuan berpakaian tidak hanya sebagai pelindung tetapi juga menunjukkan karakter seseorang secara personal sehingga gambaran pribadinya dapat dikenali.³⁹ Bagaimana pandangan Alkitab terhadap fashion? Sangat jelas dinyatakan I Korintus 6:19 "Atau tidak tahukan kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?" Status orang kristen yang telah di tebus oleh Darah Yesus yang mati di kayu salib menjadi milik kepunyaannya sudah sepatutnya kita memuliakan Dia melalui tubuh kita. Karena kita berpakaian menggunakan tubuh, pakaian itu menjadi suatu perlengkapan bagi tubuh kita. Dengan iman Kristen sudah seharusnya pakaian yang di gunakan harus sopan, karena tubuh kita Bait Roh Kudus dan tubuh ini adalah sarana memuliakan Allah.

Dalam Kejadian 1:31b "Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik." Allah menciptakan tubuh kita dengan kreasi yang luar biasa. Manusia di desain sangat indah, mereka diciptakan serupa dan segambar dengan Allah. Tubuh yang Tuhan ciptakan harus di jaga sebab tubuh kita amat baik. Orang kristen harus berpakaian yang

³⁸ LifeStyle.Kompas.Com, "BERITA FOTO: Parade Outfit ala Remaja Citayam Fashion Week" (n.d.), <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/07/21/154247920/berita-foto-parade-outfit-ala-remaja-citayam-fashion-week?page=all>.

³⁹ Kumparan.com, "Fashion Artinya Apa Sih? Ini Pengertian dan Jenisnya."



pantas, sopan dan sederhana. Sebab tubuh manusia adalah untuk memuliakan Allah dan pakaian adalah sarannya. Allah menciptakan manusia di bumi sungguh sangat baik sesuai rencan-Nya. Oleh sebab itu penciptaan Allah sungguh amat baik di ekspresikan dengan cara berpakaian sebagai sarana menunjukkan tentang Allah kepada dunia. Mampu mengkomunikasikan nilai-nilai religius seseorang.⁴⁰ Sehingga dapat terlihat perbedaannya karena memiliki Kristus di hidupnya.

Perspektif iman kristen terhadap cara berpakaian remaja di fashion week Dukuh Atas

Allah menciptakan baik adanya, serupa dengan gambaran-Nya dan sempurna seperti rancangan-Nya. Remaja di fashion week Dukuh Atas yang menggunakan pakaian perempuan sambil bergaya lenggak lenggok tentunya sudah menyalahi kodrat sebagai laki-laki. Berdasarkan iman Kristen itu adalah kekejian di hadapan Tuhan. Manusia diciptakan dengan sempurna sesuai dengan rencana agung-Nya. Dalam *Ulangan 22:5* "*Seorang perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki dan seorang laki-laki janganlah mengenakan pakaian perempuan, sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu.*" Memang tidak dituliskan dalam Alkitab mengatur jenis pakaian yang di pakai, namun menjelaskan *gender* dan *kesopanan dalam berpakaian* yang benar sesuai dengan budaya masing-masing. Dalam firman-Nya dijelaskan status jenis kelamin yang tepat kepada setiap manusia, sehingga tidak terdapat unsur kenajisan di hadapan Tuhan dan mengikuti kehendak Tuhan sebagai laki-laki.⁴¹

Imamat 6:10b "*dan mengenakan lenan untuk menutup auratnya.* Laki-laki harus menggunakan pakaian yang sopan tidak memperlihatkan auratnya. Pakaian yang di gunakan remaja fashion week model robek-robek memperlihatkan auratnya tentulah tidak sesuai dengan iman Kristen.

I Korintus 14:40 "*Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.*" Sebagai laki-laki remaja sebaiknya hidup dalam kesopanan. Tidak memakai pakaian yang kurang baik seperti pakaian perempuan, pakaian ketat, celana ketat dan asesoris fashion lainnya.

⁴⁰ Kompasiana, "Tujuan Berpakaian dari Sudut Pandang Kristen" (n.d.), <https://www.kompasiana.com/mercygracia/5ddfe8b5d541df57fa21d3d2/tujuan-berpakaian-dari-sudut-pandang-kristen>.

⁴¹ Ervando Tindaon dan Rudolf W. Sagala, "Analisis Aplikasi Peraturan Penggunaan Pakaian di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Pakusarakan Bandung Barat, Berdasarkan Ulangan 22:5," *Jurnal Koininia* 10, no. 1 (2018).



Memakai pakaian yang pantas dan sopan sesuai dengan budaya Indonesia terutama menurut pandangan iman kristen. Remaja laki-laki di fashion week berpakaian sesuai keinginan mereka, mengikuti fenomena yang sedang tren walaupun terlihat tidak sopan dan tidak rapih. Dalam pandangan iman Kristen haruslah laki-laki berpakaian sopan dan teratur.

Perempuan Kristus I Timotius 2:9 *“Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal.* Remaja perempuan di fashion week Dukuh Atas berpakaian yang tidak pantas sebagai perempuan seperti memakai baju hanya menutupi bagian tertentu saja. Sebaiknya memakai pakaian yang baik, sopan dan berdandan sewajarnya tidak berlebihan. I Korintus 6:20 *“Sebab kamu telah di beli dan harganya telah lunas di bayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu.”* Remaja perempuan di fashion week Dukuh Atas menggunakan pakaian berupa rok mini nyaris terlihat pakaian dalam atau atasannya yg terbuka bagian depan. Terkesan perempuan yang murahan, padahal Tuhan Yesus sudah membayar dengan darah-Nya.

Jati diri seorang remaja Kristen

Jati diri terbentuk ketika keluarga yang mengajarkan anak-anak firman Tuhan berulang-ulang akan membentuk perilaku, karakter, moralitas seorang remaja. Pendidikan spritualitas akan membentuk moral dan jati diri bagi remaja. Arti jatidiri yang dimiliki oleh seseorang secara khusus atau khas seperti yang dimiliki oleh Tuhan Yesus dan di kenali banyak orang lain.⁴² Kekhasan yang di miliki remaja Kristen menunjukkan jati dirinya, sehingga memiliki perbedaan khusus yang tidak di miliki oleh remaja lainnya. Seorang anak remaja dapat memahami karakter dirinya dengan mengenal karakter yang berkualitas yaitu memiliki Karakter Kristus. Karakter Kristus yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari.⁴³ Jati diri terbentuk tidak hanya dari orangtua tetapi juga gereja, sekolah dan lingkungan sosial.

⁴² dok 123, “BAB 4 JATI DIRI REMAJA KRISTIANI 47” (n.d.), <https://123dok.com/article/cara-mengembangkan-jati-kristen-jati-remaja-kristiani.yd8vgjeq#:~:text=Sedangkan jati diri Kristen adalah,dan dikenali oleh orang lain.>

⁴³ Sadadohape Matondang, “Memahami Identitas Diri dalam Kristus Menurut Efesus 2:1-10,” *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2018).



Pendidikan agama Kristen membantu anak berpartisipasi dalam kehidupan remaja sebagai pribadi yang memiliki jati diri yang mantap di kehidupan.⁴⁴

Firman Tuhan menegaskan dalam I Korintus 3 ayat 16 *“Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu. Penekanannya bahwa Roh Allah diam dalam orang Kristen dan Bait Allah harus kudus tidak boleh bercacat, bejat, menjaga kekudusan hidupnya. 1 Korintus 6:19-20 “Atau tidak tahukah kamu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang di peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah di beli dan harganya lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu.*

Penekanannya tubuh orang-orang Kristen yang percaya Allah adalah tempat Roh Allah tinggal. Oleh karena itu tubuh Allah tidak boleh di cemarkan oleh kenajisan, atau kejahatan apapun. Seperti pikiran kotor, keinginan daging, tindakan berdosa, film porno, atau hal yang cabul. Sebaliknya dengan menjaga semikian rupa sehingga menjaga dan memulikan Allah dengan tubuhmu. Saat tindakan kita dengan menjaga kekudusan hidup tidak sembarangan menunjukkan jati diri sebagai seorang Kristen.

KESIMPULAN

Ketika anak remaja mengekspresikan diri dengan menggunakan *fashion* itu adalah hal yang positif. Asalkan *fashion* itu sopan dan dibenarkan sesuai iman Kristen. Kecenderungan perubahan perilaku dalam berpakaian menimbulkan kejahatan dan dosa. Peranan orangtua berulang-ulang diajarkan perilaku berpakaian, komunitas gereja, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya sangat menentukan dalam memilih *fashion*. Pendidikan di rumah dari orangtua yang memiliki peran penting dalam menjadi teladan untuk mendidik anak remaja.

Orangtua adalah sosok penting dan teladan dalam pengajaran agama Kristen dalam keluarga. Nilai spritualitas dan moralitas yang di ajarkan dalam agama Kristen dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan jati dirinya. Firman Tuhan di ajarkan berulang-ulang, selalu di sampaikan kepada anak-anak di dalam keluarga. Firman Tuhan akan membentuk karakter dan jati diri seorang anak. Selain orangtua, sekolah, lingkungan dan gereja adalah pendorong pembentuk karakter hingga remaja itu akan mengenali jati dirinya.

⁴⁴ Aris Elisa Tembay, “Signifikansi Pendidikan Moral dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17,” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2020).



Jati diri yang dimiliki oleh remaja akan membuat dirinya berbeda dengan remaja lainnya. Remaja yang di berikan pendidikan dengan baik oleh keluarganya tidak akan sembarangan menggunakan fashion. Remaja Kristen yang memperoleh pendidikan dengan Firman Tuhan di keluarga, sekolah, lingkungan dan gereja akan mengenal jati dirinya . Sehingga dapat menempatkan dirinya menggunakan Fashion sesuai gender yang Tuhan tetapkan. Hanya dengan menjadi keluarga Kristen serta memberikan pendidikan yang benar sesuai kebenaran Firman Tuhan mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Remaja akan mengenali dirinya, mengetahui jatid dirinya sehingga tidak sembarangan dalam berperilaku menggunakan fashion.

Tuhan sangat membenci dan menyebutkan kekejian jika remaja fashion week memakai pakaian tidak sesuai gender yang Tuhan tentukan. Perlu perhatian gereja melalui kelompok remaja dan pemuda menjangkau remaja-remaja sekarang ini. Gereja mempunyai ruang serta dapat menjadi tempat remaja berekspresi sesuai dengan Firman Tuhan. Kolaborasi keluarga, gereja, sekolah dan lingkungan menjangkau remaja-remaja yang penuh dengan kreatifitas agar dapat di salurkan dengan tepat, sesuai dengan rencana Tuhan kepada setiap mereka. Remaja yang mengenal kebenaran Firman Tuhan menemukan jati diri dan perilaku berbeda dengan teman-temannya.



DAFTAR PUSTAKA

- @ Greater Jakarta, Binus. "PENGARUH PERKEMBANGAN FASHION DI KALANGAN REMAJA"
(n.d.). <https://communication.binus.ac.id/2019/01/22/pengaruh-perkembangan-fashion-di-kalangan-remaja/>.
- Detiknews.com. "Citayam Fashion Week Ramai Lagi, Zebra Cross Dipakai untuk Konten"
(n.d.). <https://news.detik.com/berita/d-6207078/citayam-fashion-week-ramai-lagi-zebra-cross-dipakai-untuk-konten>.
- Dios, Angela. "Buku Ilustrasi 'Fashion & Style Guide.'" *Jurnal Desain Komunikasi Visual* 1, no. 1 (2018).
- dok 123. "BAB 4 JATI DIRI REMAJA KRISTIANI 47" (n.d.). <https://123dok.com/article/cara-mengembangkan-jati-kristen-jati-remaja-kristiani.yd8vgjeq#:~:text=Sedangkan jati diri Kristen adalah,dan dikenali oleh orang lain>.
- Feisol, Fadel Alief. "Streetwear Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Urban." *JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 1, no. 1 (2018).
- fitinline. "5 Faktor Terpenting Apa Saja Yang Mempengaruhi Perkembangan Dunia Fashion?"
09 Desember 2016.
- Flamivolia, Vanilia, Ahda Yunia Sekar, dan Citra Puspitasari. "Pengolahan Motif Dengan Inspirasi Tes Rorschach Menggunakan Teknik Digital Printing." *Agustus* 8, no. 4 (2021).
- HarianTerbit.Com. "Perilaku Menyimpang Remaja di Citayam Fashion Week" (n.d.).
<https://www.harianterbit.com/megapolitan/pr-2743995724/perilaku-menyimpang-remaja-di-citayam-fashion-week>.
- Jakarta Poskota.co.id. "Sejak Citayam Fashion Week Viral, Volume Sampah di Dukuh Atas Meningkat 1,5 Ton Per Hari" (n.d.). <https://jakarta.poskota.co.id/2022/07/28/sejak-citayam-fashion-week-viral-volume-sampah-di-dukuh-atas-meningkat-15-ton-per-hari>.
- Jawapos.com. "Citayam Fashion Week, Gaya Busana Rp 20ribu" (n.d.).
<https://www.jawapos.com/lifestyle/25/07/2022/citayam-fashion-week-gaya-busana-rp-20-ribuan-yang-penting-gaya/>.
- KOmpas.com. "8 Kota yang Ikut Demam Citayam Fashion Week" (n.d.).
<https://travel.kompas.com/read/2022/07/27/074006127/8-kota-yang-ikut-demam-citayam-fashion-week?page=all>.



- Kompasiana. "Mengenal Kawasan Dukuh Atas, "Venue" Citayam Fashion Week" (n.d.).
<https://www.kompas.com/properti/read/2022/07/24/214002521/mengenal-kawasan-dukuh-atas-venue-citayam-fashion-week?page=all>.
- . "Tujuan Berpakaian dari Sudut Pandang Kristen" (n.d.).
<https://www.kompasiana.com/mercygracia/5ddfe8b5d541df57fa21d3d2/tujuan-berpakaian-dari-sudut-pandang-kristen>.
- Kumparan.com. "Fashion Artinya Apa Sih? Ini Pengertian dan Jenisnya" (n.d.).
<https://kumparan.com/hello-ladies/fashion-artinya-apa-sih-ini-pengertian-dan-jenisnya-1wwsjg08e6p>.
- LifeStyle.Kompas.Com. "BERITA FOTO: Parade Outfit ala Remaja Citayam Fashion Week" (n.d.). <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/07/21/154247920/berita-foto-parade-outfit-ala-remaja-citayam-fashion-week?page=all>.
- Matondang, Sadadohape. "Memahami Identitas Diri dalam Kristus Menurut Efesus 2:1-10." *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2018).
- Rakyat, Pikiran. "Dukuh Atas Saat Ini jadi Kawasan Rawan Tindakan Kriminalitas Usai Tren Citayam Fashion Week Viral" (n.d.). <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-125122948/dukuh-atas-saat-ini-jadi-kawasan-rawan-tindakan-kriminalitas-usai-tren-citayam-fashion-week-viral>.
- Riuh Citayam Fashion Week, Apa Sebenarnya Tujuan Peragaan Busana? "No T" (n.d.).
<https://gaya.tempo.co/read/1615805/riuh-citayam-fashion-week-apa-sebenarnya-tujuan-peragaan-busana>.
- Sari, Nuriefa Setia. "Korean Fashion Style (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style di Surabaya)." *Paradigma* Vol 3 No 3 (2015).
- Simon, Simon. "Peranan Gereja dalam Menghambat Laju Pertumbuhan Pemakai Narkoba." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 2 (2019).
- Sindonews.co. "Wagub DKI: ABG Pria Berbusana Wanita di Citayam Fashion Week Perlu Bimbingan" (n.d.). <https://metro.sindonews.com/read/841443/170/wagub-dki-abg-pria-berbusana-wanita-di-citayam-fashion-week-perlu-bimbingan-1659164876>.
- Tari, Ezra, dan Rinto Hasiholan Hutapea. "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital." *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020).



Tembay, Aris Elisa. "Signifikansi Pendidikan Moral dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17." *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2020).

Tindaon, Ervando, dan Rudolf W. Sagala. "Analisis Aplikasi Peraturan Penggunaan Pakaian di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Pakusarakan Bandung Barat, Berdasarkan Ulangan 22:5." *Jurnal Koininia* 10, no. 1 (2018).

Utami, A. T., & Erfahmi, M. "FENOMENA REMAJA DALAM MASA TRANSISI." *Endocrine* 9, no. May (2020).

WartaEkonomi.co.id. "Fenomena Ini di Citayam Fashion Week, PBNU Tak Tinggal Diam: Tidak Ada Percampuran!" (n.d.). <https://wartaekonomi.co.id/read431998/ada-fenomena-ini-di-citayam-fashion-week-pbnu-tak-tinggal-diam-tidak-ada-percampuran>.

Wikipedia. "Arti Fashion" (n.d.). <https://id.wikipedia.org/wiki/Mode>.

Y, Cyntanami. "Arti Fashion" (n.d.). <http://e-journal.uajy.ac.id/2971/3/2TA11375.pdf>.